

ABSTRAK

Angka pemberian ASI eksklusif pada bayi di Indonesia sebesar 30,2% dan tidak mendapatkan ASI eksklusif sebesar 69,8%. Bayi yang tidak mendapatkan ASI eksklusif ini besar kemungkinan mendapatkan MP- ASI. Hasil survei pendahuluan didapatkan 9 dari 20 ibu yang memberikan MP-ASI saat usia 4 bulan dan 9 bulan, ditemukan bahwa 4 bayi sering mengalami diare. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran faktor – faktor *Internal* yang mempengaruhi pemberian MP-ASI dini pada Bayi

Metode penelitian deskriptif dengan desain penelitian *Cross Sectional*. Tempat penelitian di Desa Durin Barat Kecamatan Konang Kabupaten Bangkalan pada bulan Januari 2025. Populasi sebanyak 47 ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan. Pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan teknik total populasi dan cara pengumpulan data menggunakan kuesioner dan menggunakan statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu dari bayi yang diberikan MP-ASI dini hampir setengahnya (48,6%) berpendidikan menengah, hampir setengahnya (40%) berpengetahuan cukup, hampir setengahnya (42,5%) mempunyai sikap yang kurang, dan hampir seluruh ibu (76,6%) tidak bekerja.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah faktor *Internal* yang mempengaruhi pemberian MP-ASI dini adalah tingkat pendidikan, pengetahuan, sikap dan status pekerjaan ibu. Akan tetapi faktor yang paling dominan adalah sikap yang kurang akan mempengaruhi ibu memberikan MP-ASI dini di Desa Durin Barat Kecamatan Konang Kabupaten Bangkalan.

Kata kunci : MP-ASI dini, Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan, Sikap, Status Pekerjaan